

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor- faktot yang berhubungan dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah kejadian abortus pada tahun 2025 yaitu 361 ibu.
2. Mayoritas responden yang mengalami abortus berada pada kelompok multigravida, usia tidak berisiko, jarak kehamilan tidak berisiko, serta tidak memiliki riwayat abortus sebelumnya. Jumlah kejadian abortus paling banyak ditemukan pada ibu multigravida sebanyak 44 orang, usia tidak berisiko sebanyak 64 orang, jarak kehamilan tidak berisiko sebanyak 55 orang, dan tidak memiliki riwayat abortus sebanyak 56 orang.
3. Pada hasil penelitian ini variabel gravida, usia, jarak kehamilan, dan Riwayat abortus memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap kejadian abortus.

#### **B. Saran**

1. Bagi RSUD Wangaya Kota Denpasar

Disarankan agar pihak RSUD Wangaya meningkatkan upaya deteksi dini dan pemantauan intensif pada ibu hamil, terutama yang memiliki usia kehamilan berisiko dan riwayat abortus sebelumnya, karena kedua faktor ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap kejadian abortus. Program pelayanan antenatal care (ANC) perlu diperkuat dengan skrining riwayat reproduksi secara

komprehensif serta edukasi kepada ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan. Selain itu, meskipun faktor gravida, usia, dan jarak kehamilan tidak signifikan, tetap perlu diperhatikan dalam konseling karena secara klinis dapat berkontribusi terhadap kondisi kehamilan.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kejadian abortus, seperti faktor status gizi, penyakit penyerta, kualitas pelayanan antenatal, maupun faktor sosial ekonomi. Selain itu, dapat menggunakan desain penelitian yang lebih kuat (misalnya kohort) atau memperbesar jumlah sampel agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan mampu mengidentifikasi faktor risiko secara lebih akurat. Peneliti juga disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam variabel yang belum signifikan dalam penelitian ini guna melihat kemungkinan adanya pengaruh tidak langsung atau interaksi antar variabel.